

Market Review & Outlook

- POTUS Terpapar Covid-19, Bursa Global Anjlok.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (4,865—5,000).

Today's Info

- HEAL Berencana Private Placement
- SSMS Catatkan Laba Rp 100.61 Miliar
- WEGE Kejar Kontrak Rp 2 Triliun
- MEDC Rugi USD 95.75 Juta
- TOPS Raih Kontrak Baru Rp 369.05 Miliar
- DSNG Peroleh Fasilitas Pinjaman dari BBKA

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASSA	Trd. Buy	500-510	474/468
MDKA	Spec.Buy	1,740-1,775	1,640/1,595
PSAB	B o W	236-246	206/198
ASII	B o W	4,730-4,830	4,370
BBRI	B o W	3,200-3,240	2,940

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.15	2,701

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ARTO	5 Oct	EGMS
AMOR	7 Oct	AGMS
PPRE	7 Oct	EGMS
PPRO	7 Oct	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
UNTR	Cash Div	171	06 Oct
ASII	Cash Div	27	06 Oct
AALI	Cash Div	42	07 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100:62	100	05 Oct
DNAR	13 : 4	186	16 Oct

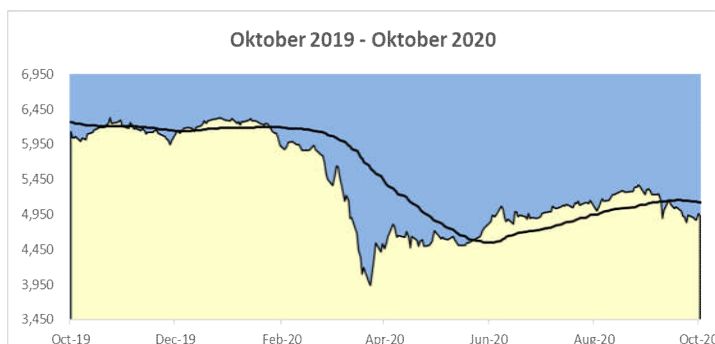
IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	9,476	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,146	4,865	5,000
Frequency (Times)	621,151	4,805	5,060
Market Cap (Trillion IDR)	5,730	4,755	5,100
Foreign Net (Billion IDR)	(49.11)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,926.73	-43.36	-0.87%
Nikkei	23,029.90	-155.22	-0.67%
Hangseng	23,459.05	0.00	0.00%
FTSE 100	5,902.12	22.67	0.39%
Xetra Dax	12,689.04	-41.73	-0.33%
Dow Jones	27,682.81	-134.09	-0.48%
Nasdaq	11,075.02	-251.49	-2.22%
S&P 500	3,348.44	-32.36	-0.96%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	39.27	-1.7	-4.06%
Oil Price (WTI) USD/barel	37.05	-1.7	-4.31%
Gold Price USD/Ounce	1899.84	3.3	0.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	14380.00	75.8	0.53%
Tin-LME (US\$/ton)	17776.00	522.0	3.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	2846.00	-74.0	-2.53%
Coal EUR (US\$/ton)	56.85	-1.9	-3.15%
Coal NWC (US\$/ton)	60.85	-1.5	-2.33%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14865.00	30.0	0.20%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,763.2	-0.89%	4.65%
MA Mantap Plus	1,410.6	-0.72%	8.07%
MD Obligasi Dua	2,178.2	0.73%	9.27%
MD Obligasi Syariah	1,785.6	-0.06%	1.75%
MD Capital Growth	639.0	-9.46%	-29.37%
MA Greater Infrastructure	909.9	-10.31%	-18.8%
MA Maxima	788.1	-9.64%	-14.52%
MA Madania Syariah	1,150.1	-0.43%	10.89%
MA Multicash Syariah	437.2	0.24%	-21.79%
MA Multicash	1,597.7	-0.29%	5.88%
MD Kas	1,727.2	0.43%	6.79%
MD Kas Syariah	1,302.0	-10.86%	-9.30%

Market Review & Outlook

POTUS Terpapar Covid-19, Bursa Global Anjlok. Berita Presiden AS Donald Trump terpapar Covid-19 menjadi katalis negatif bagi pasar saham global termasuk IHSG. Meski demikian, berdasarkan pernyataan Tim Kesehatan Gedung Putih Sean Conley POTUS (President Of The United States) saat ini masih dapat menjalankan pemerintahan secara normal meski berada dalam karantina mandiri di Gedung Putih. IHSG pada akhir pekan lalu (02/10) ditutup anjlok -0.87% ke level 4,926 dengan saham yang menjadi *market laggard* di antaranya BBKA (-1.2%), BBRI (-1.9%) dan TLKM (-2.5%). Investor asing hanya mencatatkan *net sell* sebesar IDR 49.11 miliar.

Pasar saham utama Asia sebagian besar tutup terkait hari libur; seperti bursa Cina, Taiwan dan Korea Selatan. Sementara itu bursa yang buka mengalami koreksi sebagai reaksi negative berita Presiden AS Donald Trump terpapar Covid-19. Indeks ASX 200 terkoreksi -1.39%, Nikkei 225 -0.67% dan Thai SET -0.81%. Data ekonomi dari Jepang Unemployment Rate Agustus naik tipis ke 3.0% dari 2.9% sementara Consumer Confidence berada di level 32.7 pts.

Pasar saham Eropa ditutup mix dimana indeks FTSE 100 naik +0.39%, CAC 40 +0.02% namun DAX melemah sebesar -0.33%. Di satu sisi investor khawatir terkait Kesehatan Presiden AS Donald Trump namun di sisi lain data Inflation Rate Flash bulan September sebesar +0.1% MoM (-0.3% YoY) cukup menggembirakan.

Bursa *Wall Street* mengalami koreksi dimana indeks DJIA ditutup terkoreksi -0.48% ke 27,682, S&P 500 -0.96% ke 3,348 dan NASDAQ -2.22% ke 11,075. Perkembangan terakhir Presiden Donald Trump mulai mengalami gejala demam ringan dan dipindahkan ke Walter Reed Medical Center. Meski demikian, Direktur Komunikasi Gedung Putih Alyssa Farah menyatakan Presiden masih bekerja secara normal. Berdasarkan UU AS jika Presiden dinyatakan tidak mampu melakukan tugasnya maka Wakil Presiden Mike Pence akan menjadi pengganti dan di urutan selanjutnya House Speaker Nancy Pelosi.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (4,865—5,000). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level IDR 4,926. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan berpotensi menguji support level yang berada di 4,865. Akan tetapi stochastic yang cenderung menguat dan MACD yang mengindikasikan golden cross berpotensi menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

HEAL Berencana Private Placement

- PT Medikaloka Hermina Tbk. berencana melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement untuk memperkuat struktur modal sebanyak-banyaknya 10 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan.
- Direksi Perseroan berencana untuk mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) melalui PMTHMETD sebanyak-banyaknya 297.300.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100.
- Jika aksi korporasi tersebut terlaksana, maka modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD akan meningkat sebesar Rp29,73 miliar. Rencana penggunaan dana hasil PMTHMETD adalah untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan modal kerja, dan memenuhi kebutuhan belanja modal untuk pengembangan usaha perseroan.
- Manajemen beranggapan, modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD akan meningkat, yang mana dengan demikian rasio pinjaman terhadap ekuitas akan semakin baik. Kas juga akan meningkat yang mana dapat dimanfaatkan oleh perseroan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal untuk pengembangan usaha.
- Jika disetujui, pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan secara bertahap tetapi tidak melebihi jangka waktu 2 tahun sejak mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk PMTHMETD. (Sumber:bisnis.com)

SSMS Catatkan Laba Rp 100.61 Miliar

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) membukukan pendapatan Rp1,77 triliun dan laba bersih Rp100,61 miliar pada semester I/2020. Dalam laporan keuangan per 30 Juni 2020, manajemen Sawit Sumbermas Sarana menyebutkan pembukuan pendapatan Rp1,77 triliun. Nilai itu tumbuh 18,33 persen year on year (yoy) dari Rp1,49 triliun pada semester I/2019.
- Beban pokok penjualan menurun menuju Rp964,45 miliar dari sebelumnya Rp1,07 triliun. Alhasil, laba bruto meningkat menjadi Rp805,53 miliar dari sebelumnya Rp423,43 miliar. SSMS pun mampu membukukan laba bersih Rp100,61 miliar per Juni 2020. Nilai itu berbalik dari rugi bersih Rp15,01 miliar per Juni 2019. (Sumber:bisnis.com)

WEGE Kejar Kontrak Rp 2 Triliun

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. tengah mengejar perolehan nilai kontrak baru yang realisasinya masih 40 persen dari target 2020. Sampai saat ini nilai kontrak baru yang sudah didapatkan perseroan sudah sekitar Rp1,4 triliun. Pekerjaan yang didapat perseroan masih didominasi proyek swasta 43 persen, BUMN 32 persen, dan sisanya dari pemerintah.
- Berdasarkan segmentasi, sebanyak 53 persen berasal dari fasilitas publik seperti beberapa rumah sakit untuk percepatan penanganan Covid-19. Selanjutnya, 34 persen proyek yang didapatkan berasal dari segmentasi perkantoran dan sisanya proyek hunian serta komersil.
- Target kontrak baru perseroan senilai Rp3,4 triliun pada 2020. Artinya, entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. itu masih harus mengejar Rp2 triliun hingga akhir tahun.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2020, WEGE membukukan pendapatan Rp1,71 triliun per 30 Juni 2020. Realisasi itu turun 20,53 persen dari Rp2,15 triliun pada semester I/2019.
- Dari situ, laba bersih yang dibukukan perseroan senilai Rp96,61 miliar pada semester I/2020. Jumlah yang dikantongi menciut 46,80 persen dari Rp181,60 miliar per 30 Juni 2019. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MEDC Rugi USD 95.75 Juta

- PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) membukukan pendapatan US\$551,76 juta dan rugi bersih US\$95,75 juta pada semester I/2020. Dalam laporan keuangan per Juni 2020, Medco melaporkan raihan pendapatan US\$551,76 juta. Nilai itu turun 7,56 persen year on year (yoy) dari semester I/2019 senilai Rp596,88 juta.
- Dengan acuan kurs Rp14.285,71 per dolar AS, maka raihan pendapatan Medco Energi pada semester I/2020 setara dengan Rp7,88 triliun. Ada tiga bisnis utama yang menopang pendapatan tersebut.
- Penjualan minyak dan gas bumi netto senilai US\$470,68 juta atau Rp6,72 triliun, penjualan tenaga listrik dan jasa terkait US\$79,31 juta atau Rp1,13 triliun, dan pendapatan jasa US\$1,77 juta atau Rp25,28 miliar.
- Ada peningkatan penjualan tenaga listrik dan jasa dari semester I/2019 masing-masing sebesar US\$65,39 juta dan US\$650.692. Namun, penjualan migas sebagai kontributor pendapatan utama menurun dari posisi US\$530,83 juta.
- Di tengah penurunan pendapatan, beban pokok naik menjadi US\$349,19 juta per Juni 2020, dibandingkan sebelumnya US\$272,34 juta. Laba kotor pun menyusut menuju US\$202,56 juta dari US\$324,54 juta per Juni 2019. Medco pun mencatatkan rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$95,75 juta atau setara Rp1,37 triliun. Rugi bersih itu berbalik dari sebelumnya laba bersih US\$27,86 juta pada semester I/2019. (Sumber:bisnis.com)

TOPS Raih Kontrak Baru Rp 369.05 Miliar

- PT Totalindo Eka Persada Tbk. mendapatkan kontrak baru senilai Rp369,05 miliar dari proyek apartemen The Parc South City di Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Dengan masuknya kontrak baru ini, kini total nilai kontrak baru TOPS menjadi Rp858,15 miliar per September 2020. Dengan demikian, TOPS telah merealisasikan target kontrak baru pada 2020 sebesar 72 persen.
- Sebelumnya, TOPS menargetkan nilai kontrak baru pada tahun ini pada kisaran Rp500 miliar - Rp1,2 triliun dengan acuan pipeline tender sebesar Rp3,5 triliun.. (Sumber:bisnis.com)

DSNG Peroleh Fasilitas Pinjaman dari BBKA

- PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) dan anak perusahaan mendapat fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp 781,6 miliar dan US\$ 60 juta dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Penandatanganan fasilitas perjanjian pinjaman antara DSNG dan anak perusahaan dengan BCA berlangsung pada Rabu (30/9) lalu. Pinjaman yang didapat memiliki jangka waktu antara 1 - 10 tahun. Pinjaman akan digunakan untuk investasi, modal kerja, dan lindung nilai pada perseroan dan anak perusahaan.
- DSNG menilai, penandatanganan fasilitas pinjaman memberi dampak kegiatan operasional, kondisi keuangan, serta kelangsungan usaha. Pada sisi kegiatan operasional, fasilitas pinjaman yang didapat dinilai menunjang pembiayaan untuk pengembangan usaha DSNG.
- Pada sisi kondisi keuangan, fasilitas pinjaman dinilai memberi ketersediaan dana untuk investasi dan modal kerja di DSNG dan anak perusahaan. Sementara itu, pada sisi kelangsungan usaha, fasilitas pinjaman dinilai mendukung kelangsungan usaha DSNG dan anak perusahaan.
- Berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian di semester pertama, lalu, total liabilitas DSNG tercatat sebesar Rp 7,85 triliun per 30 Juni 2020, sementara total ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp 3,85 triliun per 30 Juni 2020. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.